

ABSTRAK

Status kesehatan di suatu Negara ditentukan salah satunya oleh Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Tingginya AKI terkait dengan penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Faktor tidak langsung penyebab kematian ibu karena masih banyaknya kasus 3 terlambat dan 4 terlalu, yakni terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu banyak, dan terlambat dalam mencapai fasilitas, terlambat mendapatkan pertolongan, dan terlambat mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Sedangkan penyebab langsung kematian maternal yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan, eklamsi, dan infeksi. Penyebab kematian bayi yaitu BBLR, asfiksia lahir. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) dengan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis pada Ny. R dimulai dari masa kehamilan trimester III dengan G₁P₀₀₀₀₀ UK 36-37 minggu di BPS Sri Hastuti. Pada kunjungan pertama kehamilan Ny. R mengeluh sering buang air kecil dan sudah diberikan konseling mengenai personal hygiene serta asupan cairan. Saat proses persalinan Ny. R berlangsung secara fisiologis serta diberikan asuhan persalinan normal. Pada kunjungan By. Ny. R terdapat caput succedenum serta diberikan konseling mengenai terjadinya dan hilangnya caput succedenum. Selama kunjungan masa nifas Ny. R mengeluh nyeri luka jahitan dan sulit BAB maka diberikan konseling mengenai asupan nutrisi khususnya makanan berprotein dan tinggi serat serta mobilisasi. Kunjungan KB Ny. R diberikan konseling mengenai metode kontrasepsi yang cocok dan diberikan kontrasepsi yang telah disepakati.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis pada Ny. R dimulai pada masa kehamilan trimester III dilakukan sebanyak 3 kali dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil dapat teratasi, dan dari ketiga kunjungan didapati masa kehamilan Ny. R fisiologis. Pada tanggal 06 Mei 2016 Ny. R dengan G₁P₀₀₀₀₀ UK 39-40 minggu bersalin secara fisiologis tanpa ada penyulit dengan lama kala I 8 jam, kala II 30 menit, kala III 10 menit, dan kala IV selama 2 jam. Bayi Ny. R lahir secara spontan belakang kepala, jenis kelamin perempuan, langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan lahir 2600 gram dan panjang badan 47 cm. Pada masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, proses involusi normal, tidak ada tanda-tanda infeksi luka jahitan, luka jahitan baik, serta keluhan tidak bisa buang air besar sudah dapat teratasi. Asuhan pada KB dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan dengan kunjungan pertama dilakukan konseling dan kunjungan kedua kesepakatan ibu dalam menggunakan KB pil (minipil).

Bedasarkan hasil asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan pada Ny. R saat hamil, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil normal tanpa ada penyulit. Diharapkan setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dan bayinya, maka Ny. R memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan dan mampu menjaga kesehatan dirinya dan bayinya.

Kata Kunci : Kehamilan, persalinan, masa nifas